

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian, yaitu

1. Minat belajar siswa selama penerapan model pembelajaran Collaborative Learning pada siklus I telah mencapai standar minimal yang diharapkan, akan tetapi masih sedikit siswa yang mendapatkan nilai baik, sehingga perlu dilakukan siklus lanjutan (siklus II). Hal ini dapat dilihat dari nilai minat belajar siswa pada siklus I yang mendapat nilai kategori baik sebanyak 3 siswa (10%), kategori cukup 17 siswa (56,67%), kategori kurang baik 10 siswa (33,33%). Dan pada siklus II terbukti mengalami peningkatan yang terlihat pada penilaian minat belajar kategori baik 12 siswa (40%), kategori cukup 18 siswa (60%) dan kategori kurang baik dan tidak baik tidak ada (0%).
2. Hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran Collaborative Learning adalah mengalami peningkatan, yaitu dari siklus I dengan penilaian dalam kategori Sangat Kompeten tidak ada (0%), kategori kompeten 5 siswa (16,67%), kategori cukup kompeten 25 siswa (83,33%), dan kategori tidak kompeten tidak ada (0%). Pada siklus II yang mendapat nilai dalam kategori sangat kompeten 16 siswa (53,33%), kategori kompeten 12 siswa (40%), kategori cukup kompeten 2 siswa (6,67%) dan kategori tidak

kompeten tidak ada (0%). Dari hasil belajar tersebut berarti penerapan model pembelajaran Collaborative Learning pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran Collaborative Learning dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Ilmu Bangunan Gedung Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka perlu menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah maupun guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Collaborative Learning untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka perlu pertimbangan bagi pihak sekolah maupun guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Collaborative Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru mengembangkan pemikiran siswa sebelum memulai suatu materi pelajaran.

2. Situasi ruangan belajar harus menarik dan menantang sehingga siswa lebih berminat dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi para guru, khususnya mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung, sebaiknya menerapkan model pembelajaran Collaborative Learning untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
4. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan judul yang sama namun untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung.

